

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan tentang fenomena yang terjadi pada masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan untuk penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menekankan pada analisis data numerik yang akan diolah dengan metode statistik (Siswanto, dkk, 2017).

2. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yang menggambarkan salah satu penelitian yang menekankan pengukuran waktu atau observasi data variabel bebas dan variabel tergantung. Penelitian ini untuk memahami hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Tentara Tingkat II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang yang beralamat Jalan Jenderal Urip Sumuharjo No.48, Wates, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 7-16 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap pada tahun 2020. Sampel pada penelitian ini ialah berkas rekam medis pada

kasus kecelakaan lalu lintas tahun 2020. Teknik pengambilan data menggunakan cara *insidental sampling* sebanyak 20 berkas rekam medis pasien yang menggunakan asuransi jasaraharja

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan ialah ketepatan, kelengkapan, diagnosis dan keterisian pengodean.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Kelengkapan	Kelengkapan penulisan diagnosis fraktur dan <i>external causes</i> di lembar rekam medis kasus fraktur. Pengkategorian kelengkapan terbagi menjadi 3 yaitu : 0 = Jika kode tidak lengkap atau tidak terisi. 1 = Jika kode terisi tetapi tidak tepat. 2 = Jika kode terisi lengkap dan tepat.	<i>Check list Kelengkapan</i>	Kategorikal
2.	Ketepatan	Ketepatan pemberian kode diagnosis fraktur dan <i>external cause</i> di lembar rekam medis sesuai dengan ICD-10. Pengkategorian ketepatan terbagi menjadi 3 yaitu : 0 = Jika kode tidak lengkap atau tidak terisi. 1 = Jika kode terisi tetapi tidak tepat. 2 = Jika kode terisi lengkap dan tepat.	<i>Check list Ketepatan</i>	Kategorikal
3.	Diagnosis	Penulisan diagnosis sesuai dengan ICD-10. Pengkategorian terbagi	<i>Check list</i>	Kategorikal

		menjadi 2 (dua) yaitu sesuai dan tidak sesuai.		
4.	Ketererisian kode	Keterisian kode diagnosis fraktur serta <i>external causes</i> di lembar rekam medisnya. Pengkategorian keterisian kode terbagi menjadi 2 (dua) yaitu terisi dan tidak terisi.	<i>Check list</i>	Kategorikal

F. Alat Pengumpulan Data

Alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian kali ini antara lain sebagai berikut :

1. Lembar *Check List* Kelengkapan

Pedoman observasi *check list* yang akan digunakan untuk mendata ketepatan pengodean pada diagnosis fraktur pada kasus kecelakaan lalu lintas pada setiap lembar rekam medis yang akan diteliti dan ICD-10 *volume 1, volume 2 dan volume 3*.

2. Buku dan Alat Tulis

Alat tulis ini akan digunakan oleh peneliti untuk mencatat segala hal yang didapatkan selama proses pengumpulan data saat penelitian berlangsung.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas memperlihatkan ketepatan antara data asli yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang nantinya akan dilaporkan oleh peneliti serta menggambarkan seberapa tepat suatu alat ukur yang akan digunakan untuk menemukan data yang valid (Sugiyono, 2017). Yang dimaksud valid disini ialah instrumen yang digunakan hasil ukurnya konsisten. Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Triangulasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat guna menggabungkan data dari berbagai sumber yang ada (Sugiyono, 2017). Triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini ialah teknik triangulasi sumber data yang nantinya pengumpulan data menggunakan rekam medis.

Untuk reliabilitasnya akan menggunakan sistem audit yang dimana hasil analisis audit akan dilakukan oleh pihak independen. Kemudian untuk hasilnya akan berbentuk narasi deskriptif.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam melakukan pengolahan data dapat melalui tahapan sebagai berikut :

a. Tahap penyuntingan (*editing*)

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti harus dilakukan pemeriksaan data terlebih dahulu.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pada tahap *coding* ini digunakan untuk mengubah data dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap data.

c. Memasukkan data (*processing*)

Dari data yang telah peneliti ambil akan di proses melalui sebuah *software* dan yang akan di *entery* adalah kode-kode diagnosis dan *external causes*.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data telah selesai dimasukkan, peneliti perlu memeriksa kembali untuk melihat adanya kemungkinan terjadinya kesalahan dalam meng-input-an data termasuk ketepatan, kelengkapan dan keterisian kode diagnosis. Jika masih ditemukan kesalahan maka akan dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data ialah memeriksa data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukannya pembetulan (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis Data

Hasil pengukuran kelengkapan dan keakuratan data dilakukan dengan cara analisis deskriptif untuk mengukur frekuensi kelengkapan dan

Kegiatan	2021																			
	Februari				Maret					April					Mei					
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Revisi dan Penjilidan KTI																				
Pengumpulan KTI																				

Perpustakaan
 Universitas Jenderal Achmad Yani
 Yogyakarta